

## PROMOSI KESEHATAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS ) DI SD AL- IRSYAD KOTA BATU

Sylvia Alda Rahmadina<sup>1</sup> Handy Lala<sup>1</sup> Farida Halis DK<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Malang

[sylviaaldaaa@gmail.com](mailto:sylviaaldaaa@gmail.com)

### *Health Promotion in Elementary School Children in Increasing Knowledge of Clean and Healthy Behavior at Al-Irsyad Elementary School, Batu City*

**Abstract:** School children are one of the groups most vulnerable to health problems due to environmental factors and unfavorable lifestyles. This condition must be anticipated immediately by increasing a healthy lifestyle through PHBS. One of the efforts in health promotion to increase knowledge is to conduct health education regarding clean and healthy living behavior, especially in schools. The aim of this study was to determine the effect of health promotion on elementary school children in increasing knowledge of clean and healthy living behavior (PHBS) at Al-Irsyad Elementary School, Batu City. In this study the research method used was quantitative research using a Pre-Experimental Design or Pre-Experimental Design with the One Group Pretest Posttest Design approach. The sampling technique in this study was purposive sampling with inclusion and exclusion criteria. In this study, there were 34 children of grade 4 as samples. Based on the results of the study, it was shown that prior to being given health promotion they had sufficient knowledge with a percentage of 44.12% and less knowledge with a percentage of 55.88%, and after being given health promotion the respondents had good knowledge with a percentage of 100%. There is an effect of health promotion on increasing students' knowledge, based on the results of statistical tests showing  $0.000 < 0.05$ , the hypothesis is accepted. The conclusion is that there is an effect of health promotion on knowledge of elementary school children regarding PHBS in grade IV students at Al-Irsyad Elementary School, Batu City.

**Keywords:** Health promotion, knowledge, PHBS

**Abstrak:** Anak sekolah menjadi salah satu kelompok paling rentan terhadap terjadinya masalah kesehatan karena faktor lingkungan dan pola hidup yang kurang baik. Kondisi ini harus segera diantisipasi dengan meningkatkan pola hidup sehat melalui PHBS. Salah satu upaya dalam promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan adalah melakukan pendidikan kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat khususnya di sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan pada anak sekolah dasar dalam peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Al-Irsyad Kota Batu. Dalam Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Pra-Eksperimen atau Pre Experimental Design dengan pendekatan One Group Pretest Posttest Design. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yakni siswi kelas 4 berjumlah 34 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan memiliki pengetahuan cukup dengan presentase 44,12% dan memiliki pengetahuan kurang dengan presentase 55,88%, dan setelah diberikan promosi kesehatan responden memiliki pengetahuan baik dengan presentase 100%. Terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa, berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan  $0.000 < 0.05$  maka hipotesis diterima. Kesimpulannya adalah ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan pada anak sekolah dasar mengenai PHBS pada siswi kelas IV di SD Al-Irsyad Kota Batu.

**Kata kunci:** Promosi Kesehatan, Pengetahuan, PHBS

## **PENDAHULUAN**

Anak sekolah menjadi salah satu kelompok paling rentan terhadap terjadinya masalah kesehatan karena faktor lingkungan dan pola hidup yang kurang baik. Kondisi ini harus segera diantisipasi dengan meningkatkan pola hidup sehat melalui PHBS. Kesadaran akan pentingnya kesehatan perlu ditanamkan sejak usia sedini mungkin pada anak usia sekolah. Kesehatan pada anak usia sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar yang optimal sehingga anak akan berprestasi serta dapat melakukan kegiatan sosial.

Menurut (Puteri et al., 2021) Pada anak usia sekolah dasar, masalah kesehatan yang dihadapi terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang belum diterapkan dengan baik, sehingga menimbulkan permasalahan kesehatan, seperti masalah diare dan Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan berdasarkan hasil laporan Riskesdas (2018) terdapat 50.2% anak yang melakukan cuci tangan tidak benar, pada indikator jajan sehat di sekolah terdapat perilaku konsumsi makanan yang berisiko mengancam tubuh yaitu berupa mengonsumsi makanan atau minuman antara lain yang manis mencapai 53,1%, berlemak mencapai 40,7% dan penyedap mencapai 77,3%, sebesar 37,8% anak buang air besar (BAB) tidak di jamban, dan anak yang terkena malaria sebanyak 1.4% (Kemenkes RI, 2018).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah merupakan upaya untuk memberdayakan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan

sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat (Hidayani & Sugesti, 2020). Rendahnya prevalensi upaya untuk menumbuhkan kesadaran hidup bersih dan sehat kepada siswa, akhirnya memberi dampak rendahnya pengetahuan siswa terhadap tata cara benar dalam memelihara Kesehatan pribadi, dan lingkungannya (Aminah et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SD Al-Irsyad Kota Batu ternyata sebagian besar kurang dalam melakukan PHBS. Dibuktikan dengan melihat banyak siswa yang jarang menggunakan sabun saat mencuci tangan, masih membuang sampah sembarangan, dan membeli jajanan sembarangan yang berada di kantin sekolah dan di pinggir jalan saat waktu pulang sekolah. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum berperilaku hidup bersih dan sehat. Salah satu upaya dalam promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan adalah melakukan pendidikan kesehatan agar siswa tahu, mau, dan mampu mengenalkan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat khususnya di tatanan sekolah. Pendidikan kesehatan pada anak sekolah dasar bisa memberi dampak yang baik karena anak sekolah merupakan kelompok umur yang peka dan mudah menerima perubahan dan anak sekolah juga berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga mudah untuk dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian

yang berjudul “Promosi kesehatan Pada Anak Sekolah Dasar Dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS ) Di SD Al- Irsyad Kota Batu”.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan pada anak sekolah dasar dalam peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Al- Irsyad Kota Batu. Penelitian ini juga memiliki tujuan khusus yakni, (1) mengidentifikasi pengetahuan siswa tentang PHBS sebelum diberikan promosi kesehatan, (2) mengidentifikasi pengetahuan siswa tentang PHBS sesudah diberikan promosi kesehatan, dan (3) menganalisis pengaruh promosi kesehatan pada anak sekolah dasar dalam peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Al- Irsyad Kota Batu.

## METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pra-Eksperimen* atau *Pre Experimental Design* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yakni siswi kelas 4 berjumlah 34 orang.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Promosi kesehatan berupa pemberian informasi pendidikan kesehatan terkait dengan PHBS dengan metode ceramah pada siswa SD

menggunakan media cetak berupa leaflet. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pemahaman anak usia sekolah dasar dalam menjawab kuisisioner tentang 8 indikator PHBS di sekolah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner yang bersifat tertutup yang berisikan pertanyaan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Bahan penelitian yang digunakan yaitu media leaflet.

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS *version 23*. Kuisisioner diuji kepada 16 responden di MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu dengan karakteristik menyerupai responden yang sesuai dengan penelitian ini. Uji reliabilitas yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*.

## HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia**

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	0	0%
Perempuan	34	100%
<b>Umur</b>		
9 tahun	6	17,65%
10 tahun	21	61,76%
11 tahun	7	20,59%

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 34 responden seluruhnya berjenis kelamin perempuan, dengan hampir seluruh responden berumur 11 tahun berjumlah 21 responden dengan presentase 61,76%.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang PHBS Sekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan**

Variabel Pengetahuan	Pretest		Postest	
	f	%	f	%
Baik	0	0%	34	100%
Cukup	15	44,12%	0	0%
Kurang	19	55,88%	0	0%
Median	60,00		90,00	
Std Deviasi	8,392		6,452	
Mean	59,85		89,12	
Perubahan	29,27			

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil pretest sebelum dilakukan intervensi sebagian besar memiliki pengetahuan kurang yaitu 19 responden dengan presentase 55,88%. Sedangkan pada hasil postest setelah dilakukan intervensi seluruh responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 34 responden dengan presentase 100%.

**Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon**

Pengetahuan	Mean	Std Deviasi	P Value	N
Pretest	59,85	8,392	0,000	34
Postest	89,12	6,452	0,000	34

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik menunjukkan p value 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh promosi kesehatan pada anak sekolah dasar terhadap pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Al- Irsyad Kota Batu, sehingga hipotesis diterima.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan terkait pengukuran pengetahuan sebelum dilakukannya intervensi dengan menggunakan kuesioner tentang PHBS tersebut diketahui pengetahuan responden termasuk pada kategori kurang dan cukup. Hal ini dibuktikan dengan melihat banyak siswa yang jarang menggunakan sabun saat mencuci tangan, masih membuang sampah sembarangan, dan membeli jajanan sembarangan yang berada di kantin sekolah dan di pinggir jalan saat waktu pulang sekolah. Lingkungan yang tidak menerapkan PHBS memicu rendahnya pengetahuan dan tindakan atau perilaku ber-PHBS. Karakteristik anak usia sekolah dasar kelas 1-3, kira-kira umur 6 atau 7 sampai 9 atau 10 salah satunya yaitu suka membandingkan-bandingkan dirinya dengan anak lain. Selain itu tidak tersedianya informasi tentang PHBS di sekolah juga menjadi salah satu faktor rendahnya pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi.

Hasil identifikasi pengetahuan siswa terkait sesudah dilakukannya intervensi

menggunakan media leaflet menunjukkan bahwa pengetahuan responden termasuk pada kategori baik. Pemberian intervensi kepada responden berupa promosi kesehatan dengan menggunakan media leaflet termasuk pada upaya pendidikan kesehatan. Sejalan dengan teori pengetahuan oleh Notoatmodjo yang menjelaskan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, informasi, budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia (Notoatmodjo, 2012). Materi yang disampaikan tentang PHBS disertai dengan bukti konkrit, rasional, berhubungan terhadap kesehatan dan masalah yang muncul apabila PHBS tidak dilakukan. Kategori pengetahuan anak termasuk pada kategori baik yang mana konsep dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mulai diketahui dan terbentuk. Berdasarkan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh piaget, anak usia sekolah pada umumnya berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak dapat melakukan penalaran secara logis untuk hal-hal yang bersifat konkret. Anak mulai belajar membentuk sebuah konsep, melihat hubungan, dan memecahkan masalah pada situasi yang melibatkan objek konkret dan situasi yang tidak asing lagi bagi dirinya.

Hasil analisis pengaruh promosi kesehatan pada anak sekolah dasar dalam peningkatan pengetahuan PHBS menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi berupa promosi kesehatan hampir dari setengah responden memiliki pengetahuan yang kurang, sedangkan setengah responden memiliki

pengetahuan yang cukup. Hal ini mengidentifikasi bahwa sebelum diberikan upaya promosi kesehatan hampir seluruh siswi kelas IV di SD Al-Irsyad Kota Batu tersebut kurang mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. Sedangkan setelah diberikan intervensi, berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ , dengan demikian dapat diputuskan bahwa rata-rata pengetahuan PHBS di sekolah sebelum dan sesudah diberikan intervensi, yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan melalui pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan intervensi melalui promosi kesehatan menggunakan alat media berupa leaflet, seluruh responden meningkat pengetahuannya menjadi baik. Penggunaan media sendiri, biasanya digunakan untuk mentransfer informasi atau pesan kesehatan yang ingin dikirimkan dari komunikator ke komunikan. Dalam penelitian ini penggunaan media leaflet sebagai media pembelajaran penyajian materi lebih sederhana dan ringkas. Selain itu media leaflet dapat didistribusikan diberbagai kesempatan. Desain yang sederhana dan simple tersebut tidak membutuhkan banyak waktu dalam membaca, hal ini memudahkan materi edukasi sehingga responden dapat mudah memahami materi

Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah dapat ditingkatkan

melalui promosi kesehatan yang dilakukan dengan metode ceramah menggunakan alat bantu media cetak berupa leaflet. Hal tersebut mempermudah responden dalam menangkap informasi. Dengan adanya peningkatan pengetahuan melalui upaya promosi kesehatan, ini menjadi dasar bagi warga sekolah terutama peserta didik yang menjadi responden penelitian dapat bereperan aktif, ikut serta dan memberdayakan diri untuk menjadi kader perubahan gaya hidup sehat melalui praktek PHBS di sekolah

tindakan PHBS pada peserta didik anak sekolah dasar. tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan tindakan PHBS pada peserta didik anak sekolah dasar. Pendapat lain disampaikan oleh (Asep Fithri Hilman, Atin Karjatin, 2022), bahwa penggunaan media dapat memberikan manfaat dengan bentuk mendorong stimulus responden untuk lebih fokus memahami sesuatu sehingga terjadi peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar. yang disampaikan dan menjadi daya tarik perhatian responden. Sejalan dengan hasil penelitian lain Tanjung (2016) menyatakan bahwa adanya hubungan pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan tindakan PHBS pada peserta didik anak sekolah dasar.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai pengetahuan siswa SD Al Irsyad Kota Batu tentang PHBS disekolah sebelum diberikan promosi kesehatan dengan

menggunakan media cetak berupa leaflet yaitu masuk kategori kurang, sedangkan pengetahuan sesudah diberikan intervensi menggunakan media leaflet mengalami peningkatan yaitu seluruhnya masuk kategori baik. Hal ini bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan pada anak sekolah dasar tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Al-Irsyad Kota Batu berupa peningkatan pengetahuan. Menurut hasil temuan, diharapkan setelah melakukan penelitian ini di SD Al-Irsyad Kota Batu dapat menggunakan media leaflet untuk mempermudah menyampaikan informasi kesehatan mengenai PHBS di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S., Wibisana, E., Huliatusunisa, Y., & Magdalena, I. (2022). Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18–28.  
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/5214>
- Asep Fithri Hilman, Atin Karjatin, F. S. L. (2022). *TENTANG PHBS MELALUI MEDIA ULAR TANGGA YANG Increasing Knowledge of Elementary Student about PHBS Through Modified*. 14(1), 9–15
- Hidayani, H., & Sugesti, R. (2020). Menggiatkan Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Di Lingkungan Sekolah Mi Wijaya  
Kusuma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Indonesia Maju*, 1(01), 17–23.  
<https://doi.org/10.33221/jpmim.v1i01.567>

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan  
Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Puteri, A. D., Yuristin, D., & Nuzul, R. (2021).  
*Hidup Bersih (PHBS) Pada Anak Usia  
Sekolah Di Desa*. 2, 90–97